

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran kadar hematokrit pada penduduk daerah Tambak Lorok Kota Semarang di dapatkankesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan keseluruhanhasil penelitian kadar hematokrit terdapat sebanyak 70 sampel normal dan 30 sampel tidak normal pada penduduk daerah Tambak Lorok.
2. Berdasarkan faktor usia persentase kadar hematokrit normal tertinggi adalah pada usia dewasa 26-45 tahun sebanyak 24 sampel (83%), sedangkan yang tidak normal pada manula ≥ 65 tahun sebanyak 3 sampel (34%).
3. Berdasarkan faktor lama tinggal persentase kadar hematokrit normal tertinggi adalah menetap 21-30 tahun sebanyak 7 sampel (78%), sedangkan yang tidak normal pada lama menetap 11-20 tahun sebanyak 23 sampel (44%).
4. Berdasarkan faktor penggunaan APD persentase kadar hematokrit normal tertinggi adalah responden yang menggunakan APD lengkap sebanyak 5 sampel (100%), sedangkan yang tidak normal pada responden yang tidak sama sekali menggunakan APD sebanyak 28 sampel (34%).
5. Berdasarkan faktor jenis kelamin persentase kadar hematokrit normal tertinggi adalah jenis kelamin laki-laki sebanyak 29 sampel (85%), sedangkan yang tidak normal pada jenis kelamin perempuan sebanyak 25 sampel (38%).
6. Berdasarkan faktor jenis pekerjaan persentase kadar hematokrit normal tertinggi adalah jenis pekerjaan nelayan sebanyak 22 sampel (96%), sedangkan yang tidak normal pada jenis pekerjaan pedagang sebanyak 5 sampel (38%).
7. Berdasarkan faktor konsumsi kerang persentase kadar hematokrit normal tertinggi adalah pada responden yang konsumsi kerang seminggu sekali (85%) sebanyak 11 (85%)sampel, sedangkan yang tidak normal pada responden yang tidak konsumsi kerang sebanyak 15 sampel (38%).



B. SARAN

Terkait dengan simpulan yang di dapat maka untuk pencegahan terjadinya kadar hematokrit tidak normal pada penduduk daerah Tambak Lorok Kota Semarang perlu adanya upaya tindakan-tindakan sebagai berikut :

1. Kadar hematokrit kurang dari normal disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan diri dengan menjaga pola makan yang sehat, bergizi dan mengandung zat besi seperti mengkonsumsi susu, telur, kacang-kacangan dan sayuran berdaun.
2. Masyarakat daerah Tambak Lorok sebaiknya melakukan cek kesehatan secara berkala 1 bulan sekali untuk mengontrol kadar hematokrit.
3. Sebaiknya warga lebih memperhatikan penggunaan APD pada saat bekerja seperti penggunaan masker, penutup rambut (topi proyek), dan memakai sepatu boots untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.

